

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dari hasil pemaparan dengan grafik histogram dapat dilihat bahwa pengembangan kemampuan kognitif (sains permulaan) anak berbeda-beda. Dua orang anak mendapatkan skor Tinggi dengan 20%, Tujuh orang anak mendapat skor Sedang dengan 70% dan Satu anak lagi mendapat skor Rendah dengan 10%. Secara umum jika dirata-ratakan keseluruhan anak Kelompok B di PAUD TERATAI berada di nilai rata-rata 2 yaitu kategori Sedang, yang dimana 7 dari 10 anak pengembangan kemampuan kognitif khususnya dalam sains permulaan masih dengan nilai rata-rata 1,7 sampai 2,1.
2. Dan dilihat dari hasil wawancara terstruktur yang dilakukan peneliti dengan guru kelas B Bahwa guru masih kurang paham dengan membangun dasar pengetahuan anak mengenai sains permulaan serta belum terpenuhinya kriteria guru dalam pengembangan sains permulaan bagi anak masih belum tercapai.

3. Dari hasil observasi tentang pengembangan kemampuan kognitif terutama sains permulaan anak secara keseluruhan selama penelitian diadakan memperoleh nilai rata-rata 2 yang tergolong dalam kategori sedang. Yang diantaranya 1 orang anak yang mendapat skor rendah dengan persentase 10%, 7 orang anak yang mendapat skor sedang dengan persentase 70 % dan 2 orang anak yang mendapat skor tinggi dengan persentase 20 %.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas maka terdapat beberapa saran sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada Guru kelas kelompok B untuk memperhatikan anak dalam mengembangkan kemampuan kognitif khususnya dalam bidang sains permulaan anak sejak dini melalui media-media atau dengan permainan sains yang dirancang semenarik perhatian anak sehingga akan tercipta rasa keingintahuan anak dan terstimulasi dengan baik, dengan memberikan permainan sains yang dapat melatih daya nalar anak untuk lebih tertarik dengan sains mengingat sains adalah sesuatu yang bersifat saintis dan bersikap ilmiah.
2. Diharapkan juga khususnya untuk peneliti berikutnya agar kiranya mempelajari lebih dalam mengenai pengembangan kemampuan kognitif khususnya kemampuan sains permulaan anak usia dini .